

**PERANCANGAN INTERIOR *MUSIC CENTER*
“HARMONI MUSIK” BOGOR**



PENCIPTAAN / PERANCANGAN

oleh:

Muhammad Ridwan Ashari

NIM 1612024023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

PERANCANGAN INTERIOR

MUSIC CENTER “HARMONI MUSIK” BOGOR

ABSTRAK

Muhammad Ridwan Ashari

Harmoni Musik merupakan *music center* yang berdiri sejak tanggal 1 Maret 2014 dengan menyediakan beberapa aktifitas bermusik. Dibawah naungan Yamaha Musik, Harmoni Musik memiliki misi menjadi *Dealer Yamaha Music Square* terbaik dan terbesar di Indonesia. Minimnya *branding* menjadikan kata Harmoni Musik tidak lazim didengar masyarakat. Konsep perancangan interior Harmoni Musik menggunakan berbagai pendekatan yang dikemukakan di buku Rosemary Kilmer yakni *programming* dan *designing* sehingga menciptakan desain yang dapat mendukung terbangunnya citra Harmoni Musik. Tujuan dari penerapan konsep “*Music for Everyone*” yaitu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Harmoni Musik serta mem-*branding* Kembali nama Harmoni Musik. Desain ini disajikan melalui penerapan musik terhadap elemen pembentuk ruang sehingga terasa harmonis bagi pengguna ruang Harmoni Musik.

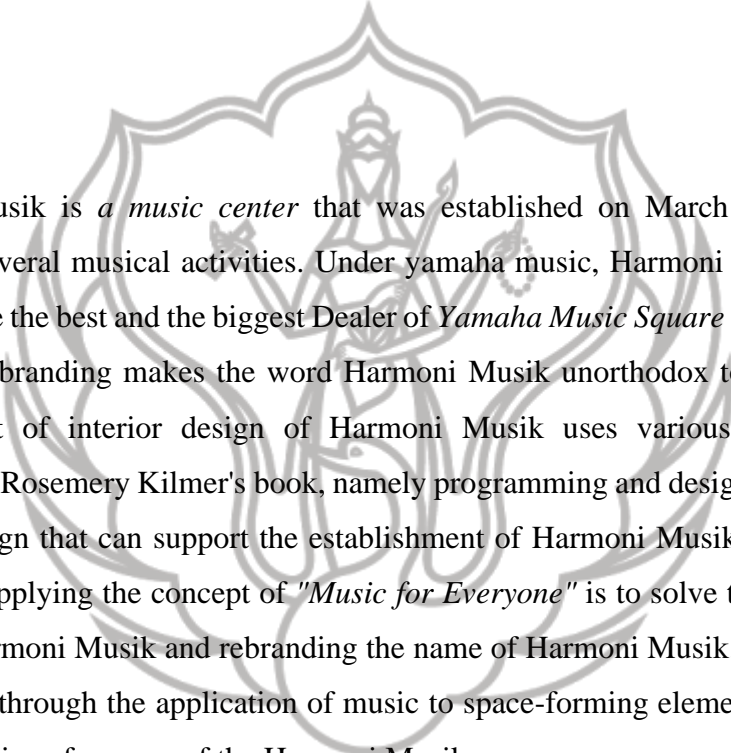
Kata Kunci : Interior, Musik, Yamaha, Music Center

PERANCANGAN INTERIOR

MUSIC CENTER “HARMONI MUSIK” BOGOR

ABSTRACT

Muhammad Ridwan Ashari



Harmoni Musik is *a music center* that was established on March 1, 2014 by providing several musical activities. Under Yamaha music, Harmoni Musik has a mission to be the best and the biggest Dealer of *Yamaha Music Square* in Indonesia. The lack of branding makes the word Harmoni Musik unorthodox to the public. The concept of interior design of Harmoni Musik uses various approaches expressed in Rosemary Kilmer's book, namely programming and designing so as to create a design that can support the establishment of Harmoni Musik image. The purpose of applying the concept of *"Music for Everyone"* is to solve the problems faced by Harmoni Musik and rebranding the name of Harmoni Musik. This design is presented through the application of music to space-forming elements so that it feels harmonious for users of the Harmoni Musik room.

Key Word : Interior, Music, Yamaha, Music Center

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR MUSIC CENTER “HARMONI MUSIK”
BOGOR** diajukan oleh Muhammad Ridwan Ashari, NIM 161 2024 023, Program
Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas
Akhir pada tanggal 11 Januari 2021

Pembimbing I

Yulyta Kodrat P., S.T., M.T.

NIP: 19700727 200003 2 001/ NIDN: 0027077005

Pembimbing II

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

NIP: 19720314 199802 1 001/ NIDN: 0014037206

Cognate/ Anggota

Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.

NIP: 19791129 200604 1 003/ NIDN: 0029117906

Ketua program Studi/ Ketua Anggota

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP: 19730830 200501 1 001/ NIDN: 0030087304

Ketua Jurusan/ Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP: 19770315 200212 1 005/ NIDN: 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP: 19691108 199303 1 001/ NIDN:
0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN

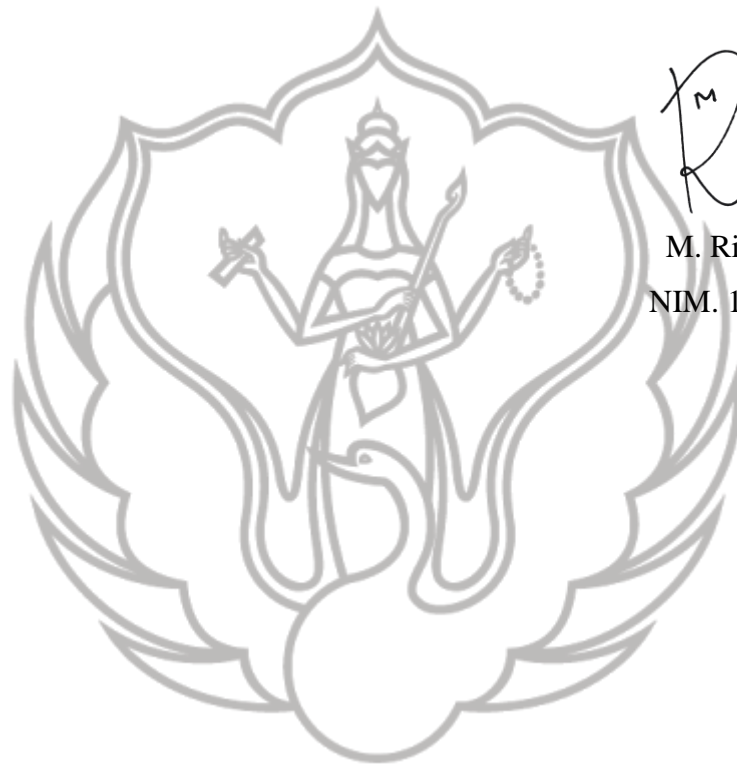
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Januari 2021

Penulis,



M. Ridwan Ashari
NIM. 161 2024 023



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Interior Music Center Harmoni Musik Bogor”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dorongan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah. Swt atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua Orangtua, H. Yayan Mulyana dan Siti Mardiyasih yang tidak bosannya memberi semangat, dukungan dan doa kepada penulis.
3. Kak Noor Shena Estu Fauziah dan Kak Egie Rahmalaelani yang selalu memberi semangat kepada penulis.
4. Pembimbing 1 dan 2, Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T. dan Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc. yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, nasehat, kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Dosen Wali selama berjalannya perkuliahan semester 1 s/d semester 8, Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. selaku dosen wali.
6. Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A.
7. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
9. Staff Harmoni Musik Bogor, Kak Regina yang telah membantu penulis dalam survey lapangan dan melengkapi data-data yang ada di lapangan.

10. Teman – teman dan sahabat yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Desain ini. Terutama untuk Tante Awen, Klodiwud, Ayuk Si Kepo, Megul, Del, Ayu Munyuk, Diva, Mba Felic.
11. Teman – teman seperjuangan GURATAN (PSDI 2016), kos gagih, Studio TA, Terima kasih untuk semua andil dalam kehidupan perkuliahan penulis.
12. Playlist Youtube Music, Album Cry Baby, Born To Die, Norman Fucking Rockwell, Mellodrama, Folklore yang telah menemani penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir berlangsung.
13. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 11 Januari 2021

Penulis,



M. Ridwan Ashari
NIM. 161 2024 023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain	4
BAB II PRA DESAIN	10
A. TINJAUAN PUSTAKA	10
1. Tinjauan Pustaka Umum	10
2. Tinjauan Pustaka Khusus	13
B. PROGRAM DESAIN	17
1. Tujuan Desain	17
2. Sasaran Desain	17
3. Data	18
4. Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria	43
BAB III PERMASALAHAN DESAIN	45
A. Pernyataan Masalah	45
B. Ide Solusi Desain (Ideation)	45
1. Konsep Perancangan	45
2. Solusi Permasalahan Ruang (<i>ideation</i>)	48
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	51
A. Alternatif Desain (<i>Schematic Design</i>)	51
1. Alternatif Estetika Ruang	51
2. Alternatif Penataan Ruang	54
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	58

4. Alternatif Pengisi Ruang.....	60
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	64
B. Evaluasi Pemilihan Desain	79
C. Hasil Desain	80
1. Axonometri.....	80
2. Rendering Perspektif	81
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Desain.....	3
Gambar 2. Contoh Survey Pengguna.....	5
Gambar 3. Tipe Sekuen Visual.....	6
Gambar 4. Metode Peta Pikiran.....	7
Gambar 5. Feedback.....	7
Gambar 6. Evaluasi Solusi.....	8
Gambar 7. Gedung Harmoni Musik.....	19
Gambar 8. Lokasi Gedung Harmoni Musik.....	19
Gambar 9. Struktur Organisasi Harmoni Musik.....	20
Gambar 10. Zoning Gedung Harmoni Musik.....	22
Gambar 11. Sirkulasi Gedung Harmoni Musik.....	22
Gambar 12. Denah Eksisting.....	23
Gambar 13. Fasad Gedung Harmoni Musik.....	24
Gambar 14. Tampak dari atas Gedung Harmoni Musik.....	24
Gambar 15. Area parkir untuk pengunjung dan jalan masuk ke area parkir untuk pegawai Harmoni Musik.....	25
Gambar 16. Area parkir untuk pegawai Harmoni Musik.....	26
Gambar 17. Pintu masuk Gedung utama Harmoni Musik.....	26
Gambar 18. Area Entrance.....	27
Gambar 19. Area Entrance.....	27
Gambar 20. Suasana Lobby dan ruang tunggu.....	28
Gambar 21. Meja resepsionis.....	29
Gambar 22. Suasana di area Showroom dan Retail.....	30
Gambar 23. Suasana di area resepsionis khusus Showroom dan Retail.....	31
Gambar 24. Ruang kelas Large lantai 1.....	31
Gambar 25. Suasana kelas Medium lantai 2.....	32
Gambar 26. Suasana kelas small lantai 2.....	32
Gambar 27. Situasi Recital Hall.....	33
Gambar 28. Koridor lantai 2.....	34
Gambar 29. Suasana Mami Cafe & Eatery.....	35
Gambar 30. Standarisasi penglihatan manusia.....	36
Gambar 31. Standarisasi Tempat Merchandise.....	36
Gambar 32. Konstruksi Dinding.....	37
Gambar 33. Manusia dan Warna.....	42
Gambar 34. Brainstorming Perancangan Harmoni Musik Bogor.....	46
Gambar 35. Moodboard dan Color Scheme.....	48
Gambar 36. Alternatif Suasana Ruang.....	51
Gambar 37. Gaya Futuristik Modern.....	52
Gambar 38. Skema Warna.....	53
Gambar 39. Skema Bahan.....	54
Gambar 40. Diagram Matriks Harmoni Musik.....	55
Gambar 41. Diagram Bubble Harmoni Musik.....	55
Gambar 42. Block Plan Harmoni Musik.....	56
Gambar 43. Stacking Plan Harmoni Musik.....	56
Gambar 44. Zoning dan Sirkulasi Harmoni Musik.....	57

Gambar 4.45. Layout Alternatif 1	57
Gambar 46. Layout Alternatif 2 Terpilih	58
Gambar 47. Alternatif Rencana Lantai Harmoni Musik	58
Gambar 48. Alternatif Dinding Harmoni Musik	59
Gambar 49. Alternatif Plafon Harmoni Musik	59
Gambar 50. Meja set Cafeteria Harmoni Musik	60
Gambar 51. Meja Kasir Harmoni Musik	60
Gambar 52. 2in1 Meja + Kursi Cafeteria Harmoni Musik	61
Gambar 53. Guitar Stand Harmoni Musik	61
Gambar 54. Receptionist Desk Harmoni Musik	62
Gambar 55. Stool Cafeteria Harmoni Musik	62
Gambar 56. Lounge Table Harmoni Musik	63
Gambar 57. Lounge Bench Harmoni Musik	63
Gambar 58. Waiting Bench Harmoni Musik	63
Gambar 59. Dinning Chair Cafeteria Harmoni Musik	64
Gambar 60. Coffee Table Cafeteria Harmoni Musik	64
Gambar 61. Spesifikasi Lampu Philips	66
Gambar 62. Grafik Sistem HVAC	73
Gambar 63. Spesifikasi AC	74
Gambar 64. Spesifikasi AC Cassate	75
Gambar 65. Axonometri	80
Gambar 66. Entrance Harmoni Musik	81
Gambar 67. Rendering Lobby Harmoni Musik	81
Gambar 68. Rendering Lobby Harmoni Musik	82
Gambar 69. Rendering Showroom & Retail Harmoni Musik	82
Gambar 70. Rendering Showroom & Retail Harmoni Musik	83
Gambar 71. Rendering Showroom & Retail Harmoni Musik	83
Gambar 72. Rendering Cashier Area Harmoni Musik	84
Gambar 73. Rendering Large Class Harmoni Musik	84
Gambar 74. Rendering Large Class Harmoni Musik	85
Gambar 75. Rendering Large Class Harmoni Musik	85
Gambar 76. Rendering Medium Class Harmoni Musik	86
Gambar 77. Rendering Medium Class Harmoni Musik	86
Gambar 78. Rendering Medium Class Harmoni Musik	87
Gambar 79. Rendering Small Class Harmoni Musik	87
Gambar 80. Rendering Small Class Harmoni Musik	88
Gambar 81. Rendering Small Class Harmoni Musik	88
Gambar 82. Rendering Recital Hall Harmoni Musik	89
Gambar 83. Rendering Recital Hall Harmoni Musik	89
Gambar 84. Rendering Recital Hall Harmoni Musik	90
Gambar 85. Rendering Recital Hall Harmoni Musik	90
Gambar 86. Rendering Recital Hall Harmoni Musik	91
Gambar 87. Rendering Recital Hall Harmoni Musik	91
Gambar 88. Rendering Recital Hall Harmoni Musik	92
Gambar 89. Rendering Area Ticketing Recital Hall Harmoni Musik	92
Gambar 90. Rendering Recital Hall Harmoni Musik	93
Gambar 91. Rendering Cafeteria Harmoni Musik	93
Gambar 92. Rendering Area Tunggu Lantai 2 Harmoni Musik	94

Gambar 93. Rendering Area Tunggu Lantai 2 Harmoni Musik.....	94
Gambar 94. Rendering Area Tunggu Lantai 2 Harmoni Musik.....	95
Gambar 95. Rendering Area Photobooth Harmoni Musik.....	95
Gambar 96. Rendering Area Photobooth Harmoni Musik.....	96
Gambar 97. Rendering Area Photobooth Harmoni Musik.....	96
Gambar 98. Foto Survey Harmoni Musik	99
Gambar 99. Hasil Rendering Redesign Harmoni Musik	101
Gambar 100. Poster 1	102
Gambar 101. Poster 2	103
Gambar 102. Poster 3	104
Gambar 103. Booklet	105
Gambar 104. Skema Bahan Harmoni Musik	106
Gambar 105. Perspektif Manual Harmoni Musik.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Daftar Kebutuhan	44
Tabel 2. Solusi Permasalahan Lobby	48
Tabel 3. Solusi Permasalahan Retail/Showroom.....	49
Tabel 3. 4. Solusi Permasalahan Kela	49
Tabel 5. Solusi Permasalahan Recital Hall	50
Tabel 6. Solusi Permasalahan Cafeteria	50
Tabel 7. Tabel Perhitungan Kebutuhan AC Harmoni Musik	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat kental akan musik, dari berbagai segi melodi maupun bahasanya. Perkembangan musik di Indonesia atau musik Nusantara bisa kita rasakan hingga saat ini. Beberapa musik Nusantara terdiri dari musik tradisional, musik keroncong, musik dangdut, musik perjuangan, dan musik pop. Semuanya itu tentu perlu proses dan tahapan sehingga menjadi sebuah musik yang layak untuk didengar oleh masyarakat luas.

Indonesia pada dahulu kala sebelum masuknya Hindu-Budha, musik pada umumnya selalu digunakan sebagai bahan untuk kegiatan ritual masyarakat setempat. Beberapa kelompok menggunakan alat tertentu yang dipercaya memiliki kekuatan magis dan alat musik yang digunakan pada umumnya hanya berasal dari alam sekitar.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi semakin canggih, akhirnya banyak negara lain yang memasukan media elektronik ke Indonesia. Dari situlah perkembangan musik di Indonesia semakin meningkat. Tak hanya itu, pesatnya kemajuan industri musik di tanah air saat ini diimbangi dengan banyak bermunculan insan-insan musik yang mendatangkan angin segar bagi industri tersebut. Berbagai jenis musik barat, seperti *pop, jazz, blues, rock, R&B* dan musik-musik negeri India yang banyak diperkenalkan melalui film-filmnya. Dari perkembangan ini, terjadilah perpaduan musik asing dengan musik Indonesia. Seperti, musik India yang berpadu dengan musik melayu sehingga menghasilkan jenis musik dangdut.

Hingga sampai saat ini musik Indonesia semakin maju, tidak hanya musik saja, namun musisi pun akhirnya semakin banyak yang bermunculan dari berbagai aliran genre musik. Banyak berkembang pula jenis musik yang memadukan unsur kedaerahan Indonesia dengan unsur musik barat, terutama alat-alat musiknya. Jenis musik ini sering disebut musik etnis. Dengan semakin ranah musik di Indonesia, ini

merupakan suatu kebanggaan bagi Tanah air untuk bersaing di Industri Musik Internasional.

Harmoni Musik hadir bertujuan untuk menjawab semua kebutuhan bermusik orang Indonesia, dengan menyediakan alat musik dan pendidikan musik terbaik dari Yamaha. Nama besar Yamaha telah mendunia, dengan pengalaman lebih dari 125 tahun dalam menciptakan alat musik terbaik sepanjang peradaban manusia dan memiliki pendidikan musik terbaik yang juga diakui dunia. Terbukti dengan begitu banyak nama besar musisi yang telah menjadi icon musik dunia.

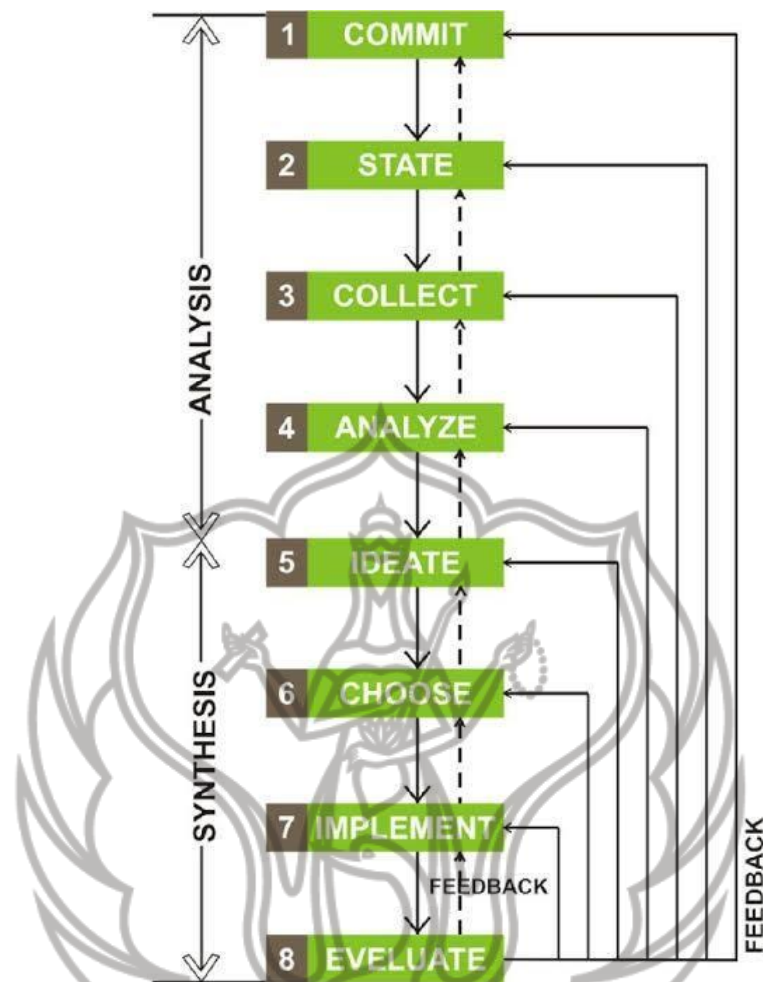
Harmoni Musik yang merupakan gedung pusat musik yang berlokasi di Bogor Timur ini memiliki *showroom*, toko penjualan alat musik, sekolah musik, *concert hall* dan *cafeteria* dari Yamaha. Gedung Harmoni Musik ini termasuk gedung baru, dibuka untuk umum pada tanggal 1 Maret 2014, Harmoni Musik memiliki misi untuk memberi yang terbaik dalam menjawab semua kebutuhan bermusik di Indonesia, fokus dalam meningkatkan penjualan alat musik Yamaha dan pendidikan musik Yamaha, serta memaksimalkan nilai perusahaan, membantu, mendidik dan mengasah bakat serta kecerdasan musikalitas untuk menjadi musisi profesional dan berkualitas, Menjadi Dealer Yamaha Music Square terbaik dan tersebar di Indonesia.

Dengan adanya misi tersebut masyarakat di Indonesia seharusnya familiar dengan gedung Harmoni Musik ini. Akan tetapi, hanyalah orang-orang tertentu yang mengetahui bahwa Gedung Harmoni Musik ini merupakan Dealer Yamaha musik, sekolah, toko alat musik dan *cafeteria*, dengan arsitektural yang modern masih banyak orang-orang awam yang datang hanya bertujuan untuk berfoto-foto di gedung ini.

Dari kasus diatas menunjukkan bahwa Harmoni Musik yang mempunyai misi menjadi Dealer Yamaha Music Square terbaik dan terbesar di Indonesia belum terealisasikan secara maksimal. Oleh karena itu, Harmoni Musik akan menjadi objek yang menarik untuk diangkat.

B. Metode Desain

1. Proses Desain



Gambar 1. Proses Desain

(Sumber: Designing Interior 2nd Edition)

Pada perancangan ini penulis menggunakan pola pikir perancangan yang disebutkan dalam buku karya Rosmary Kilmer tahun 2014, yang mana disebutkan bahwa pada pola pikir ini terdapat 2 bagian pada Proses Desainnya yaitu, Analisa yang masuk dalam kategori *programming* dan sintesa yang merupakan langkah *designing*. *Programming* merupakan penganalisaan permasalahan dimana kita mengumpulkan semua data fisik, non-fisik, literatur dan data tambahan lainnya yang akan berguna nantinya. Langkah selanjutnya setelah data yang dibutuhkan terkumpul adalah tahap *designing*, pada tahap ini terjadilah proses sintesa, dimana muncul solusi

permasalahan berupa beberapa bentuk ide alternatif yang selanjutnya akan dipilih yang mana dapat menjadi pemecah masalah teroptimal. Dalam pola pikir perancangan Proses Desain ini, tahapan yang dikerjakan adalah sebagai berikut:

- a. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah
- b. *State* adalah mendefinisikan masalah
- c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta
- d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah terkumpulkan.
- e. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep
- f. *Choose* adalah memilih alternative yang paling optimal dari ide-ide yang ada
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung
- h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan apakah sudah memecahkan masalah atau belum
(Rosemary Kilmer, 2014)

2. Metode Desain

- a. Metode Analisis (Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah)
Dalam tahap pengumpulan data, metode yang digunakan diambil dari buku *Designing Interiors* karya Rosemary & Otie Kilmer.

Commit: Penulis menemukan ketertarikan pada tantangan kompleksitas proyek. Penjabaran kompleksitasnya adalah pengguna ruang terdiri dari segala kalangan, anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Harmoni Musik merupakan lembaga dibawah naungan Yamaha yang merupakan wadah bagi insan-insan kreatif untuk memenuhi kebutuhan bermusik di Indonesia.

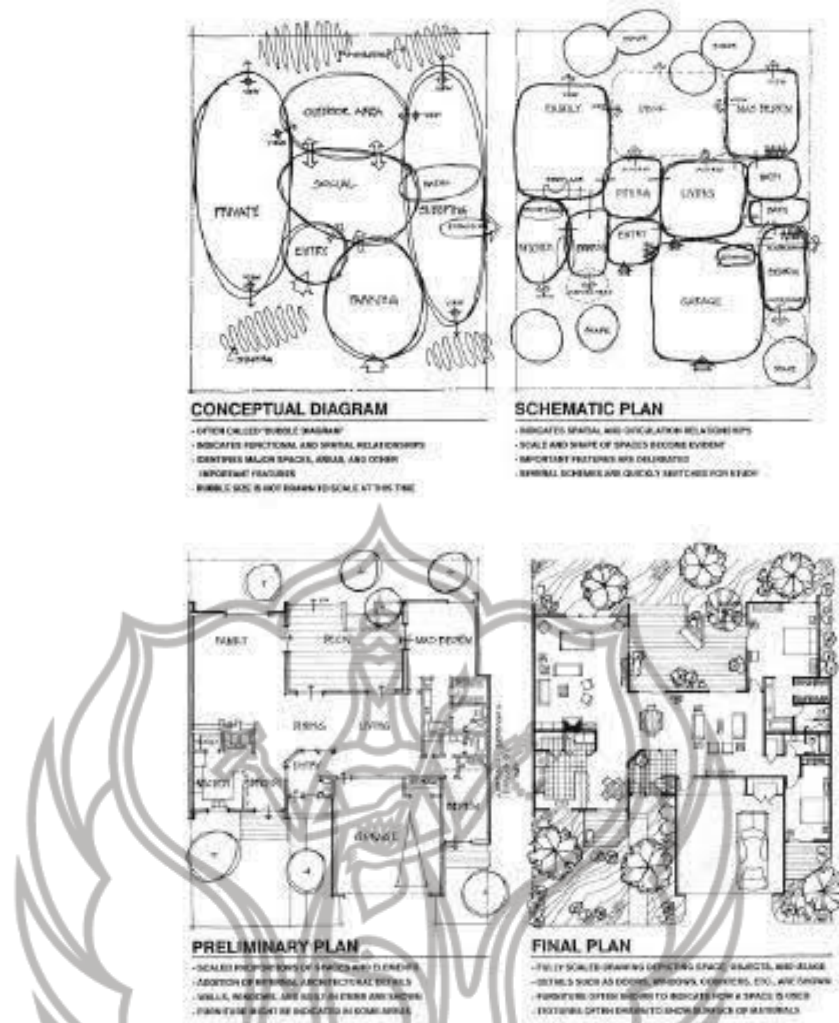
State: Penulis merangkum kompleksitas yang ada dalam suatu kalimat permasalahan, yang merangkum citra dan guna.

Collect: Mengumpulkan data mulai dari data lapangan baik fisik dan non fisik, mengumpulkan data literature baik teori-teori umum maupun khusus. Data didapatkan melalui survey ke Gedung Harmoni Musik, wawancara staff Harmoni Musik, observasi aktifitas pengguna ruang, mendokumentasikan situasi lapangan, observasi permasalahan yang terjadi, observasi inventaris furnitur, observasi hasil desain yang sudah ada, dan observasi kantor sejenis. Menambahkan literatur dari buku, *e-book* dan *website*.

PROJECT Dr. Smith's Clinic		PAGE 7 of 21	DATE 3.13	
SPACE Dr. Smith's office		USER Dr. Smith / interview		
ACTIVITIES	FURNISHINGS AND EQUIPMENT	SPACE NEEDED	ADJACENCIES	COMMENTS
<ul style="list-style-type: none"> • Consults with patients • Meet with staff • Meet with doctors, other professionals 	<ul style="list-style-type: none"> - chair - Seating for 2 patients - Desk - Bookshelf - Coat closet - Telephone - Computer Console 	<ul style="list-style-type: none"> • approx. 120 square feet • view to the outside • architectural privacy 	<ul style="list-style-type: none"> • exam rooms • nurse station • private entry (not thru patient area) • private toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • wants low lighting except at work area • furniture sealed to make patients comfortable
GENERAL REMARKS wants to display some of his Kachina doll collection				

Gambar 2. Contoh Survey Pengguna
(Sumber: Rosemary, 1992)

Analyze: Pada tahap ini dimulailah Identifikasi antara keadaan di lapangan dengan standar-standar yang ada pada literature ditambahkeinginan klien. Caranya dengan membuat tabel identifikasi seperti permasalahan peruang disertai solusi dan melalui diagram, mulai dari diagram matrix, diagram bubble, dan sebagainya. Pada tahap ini ditemukanlah daftar kebutuhan baru, kedekatan, keterikatan, dan konsep besar solusi



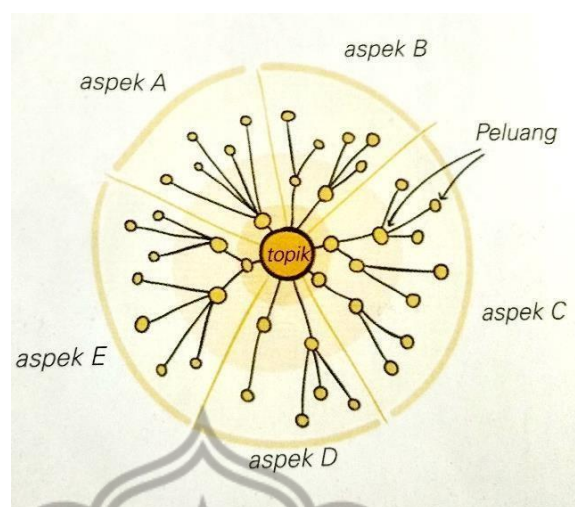
Gambar 3. Tipe Sekuen Visual
(Sumber: Rosemary & Otis Kilmer, 1992)

b. Metode Sintesis (Pencarian Ide dan Pengembangan Desain)

Mengikuti tahapan dari buku *Designing Interiors second edition* bahwa pada tahap pencarian ide / *ideation* terdiri dari dua fase, fase dalam bentuk gambar / ilustrasi (*drawing phase*), yang biasa disebut skematik, dan pernyataan konsep (*concept statement*), yang merupakan bentuk verbal tertulis.

Ideate: Proses pemikiran pemecahan masalah melalui alternatif-alternatif desain yang dibuat berpatokan pada hasil analisa. Teknik pencarian Ide dan pengembangan desain dilakukan dengan sketsa/*modeling*, menerjemahkan diagram, dan membuat alternatif

rencana. Tambahan dari Vijay Kumar adalah dengan metode Peta Pikiran Peluang yang mirip dengan *brainstorming*.

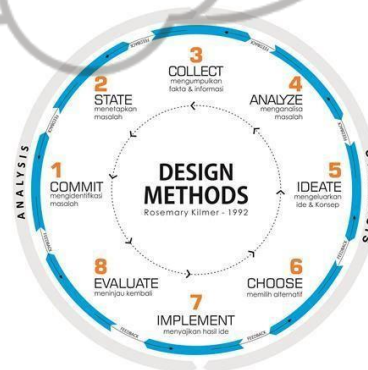


Gambar 4. Metode Peta Pikiran
(Sumber: Vijay Kumar)

Choose: Pemilihan desain yang terbaik dalam pemecahan masalah. Teknik yang digunakan adalah seleksi berdasarkan kriteria dan *personal judgment comparative*.

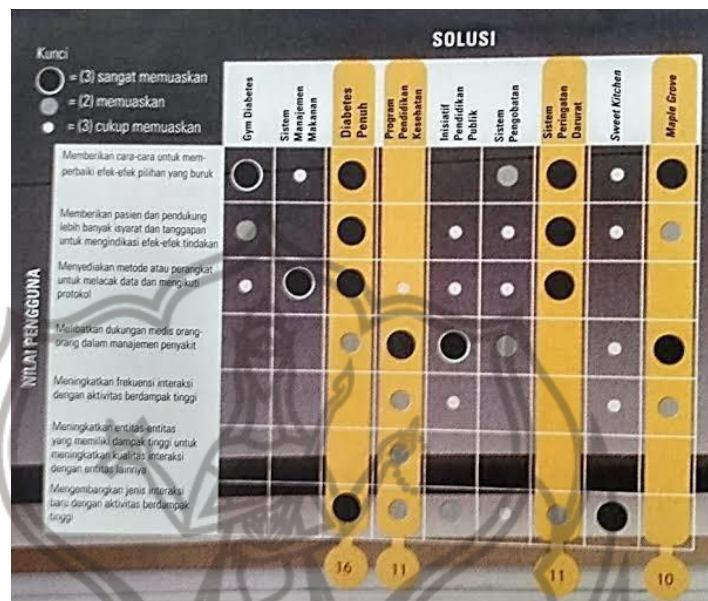
Implement: Proses Eksekusi dilakukan melalui visualisasi ide terpilih dengan teknik modeling 3D digital, gambar kerja, pembiayaan dan presentasi desain.

c. Metode Evaluasi (Pemilihan Desain)



Gambar 5. Feedback
(Sumber: Rosemary & Otie Kilmer, 1992)

Evaluate: Evaluasi berguna untuk mengecek apakah desain telah berhasil memecahkan masalah, Teknik yang digunakan adalah *Self Analysis*, *Solicited Opinions* dengan berkonsultasi dengan dosen, dan *Studio Critism* dengan mempertimbangkan pendapat teman.



Gambar 6. Evaluasi Solusi
(Sumber: Vijay Kumar)

Kriteria desain yang dijadikan evaluasi adalah dari aspek berikut:

1. Fungsional

Form follow function, setiap desain memaksimalkan pada fungsinya.

2. Ergonomis

Faktor ergonomis tentu saja sangat penting apalagi pada proyek ini pengguna ruang adalah kalangan segala usia, yang membutuhkan fasilitas yang komplit dan aman sehingga tidak menyebabkan kecelakaan atau pun stress, mereka yang dilayani maupun melayani pada gedung Harmoni Musik ini merasa puas sehingga aktifitas berjalan efektif, efisien dan menyenangkan.

3. Estetis

Untuk nilai estetika, tentu relatif. Namun dapat dicari syarat-syarat standarnya, misalnya dengan mengikuti asas-asas interior. Tujuannya tentu saja untuk menciptakan harmonisasi ruang, perpaduan yang pas antara tema, gaya, dan keseluruhan konsep.

